

Analisis Faktor Yang Memengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan Di Indonesia

Bakir Ahsan ¹, Arroyan Dylan ²

Abstract *The development of a potential sector cannot be separated from the relationship between stakeholders and economic actors in the region. Because, in essence, the development of potential sectors is carried out by village communities who work together with policy makers at both the village and district levels to provide guidance, direction, coaching and supervision to the community so that they can help in efforts to raise the community's standard of living (Fatmawati et al., 2020).*

Keywords: *Labor Productivity, Poverty, in Indonesia*

Abstrak Dalam pengembangan sektor potensial tidak terlepas dari hubungan antara stakeholder dan pelaku ekonomi yang ada di wilayah tersebut. Karena, pada hakekatnya pengembangan sektor potensial dilakukan oleh masyarakat desa yang bekerja sama dengan pemangku kebijakan baik ditingkat desa maupun di tingkat kabupaten untuk memberikan bimbingan, pengarahan, pembinaan serta pengawasan terhadap masyarakat sehingga dapat membantu dalam usaha menaikkan taraf hidup masyarakat (Fatmawati et al., 2020).

Kata Kunci: Produktivitas Tenaga Kerja, Kemiskinan, Di Indonesia

PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar, mengembangkan sarana dan prasarana desa, mengembangkan potensi ekonomi daerah, dan mengentaskan kemiskinan dengan memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan hidup secara berkelanjutan (Lisnawati dan Lestari, 2019). Pengembangan potensi desa perlu untuk dilakukan dengan cara menggali potensi sumber daya dan keunikannya sehingga dapat dikembangkan menjadi sumber daya ekonomi bagi desa tersebut. Secara umum tujuan dari pengembangan potensi desa yaitu untuk mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat desa melalui pengembangan potensi unggulan dan pemberdayaan kelembagaan serta pemberdayaan masyarakat (Soleh, 2017).

Suatu sektor ekonomi potensial dapat dikembangkan sebagai potensi pengembangan dan dapat menjadi basis perekonomian suatu daerah yang mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung dibandingkan dengan sektor lain atau bersifat produktif, yang didefinisikan sebagai kegiatan usaha (Iskandar, 2013).

Dalam pengembangan sektor potensial tidak terlepas dari hubungan antara stakeholder dan pelaku ekonomi yang ada di wilayah tersebut. Karena, pada hakekatnya pengembangan sektor potensial dilakukan oleh masyarakat desa yang bekerja sama dengan pemangku kebijakan baik ditingkat desa maupun di tingkat kabupaten untuk memberikan bimbingan, pengarahan, pembinaan serta pengawasan terhadap masyarakat sehingga dapat membantu dalam usaha menaikkan taraf hidup masyarakat (Fatmawati et al., 2020).

Desa Wukirsari merupakan desa yang terletak di Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Fokus Pemerintah Desa Wukirsari, di mana strategi pembangunan lebih diarahkan pada infrastruktur dan pembangunan ekonomi di sektor pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan dan UMKM untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Oleh karena itu, Desa Wukirsari perlu mengetahui sektor ekonomi potensial daerahnya agar dapat dikembangkan. Hal-hal yang dapat dikembangkan dalam pembangunan ekonomi Desa Wukirsari adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan akselerasi yang lebih dinamis, berkesinambungan, berdaya saing dengan didukung kemandirian lokal untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pencapaian tersebut berbasis pada perekonomian yang bertumpu kepada daya dukung sumber daya lokal dan mengoptimalkan penataan pembangunan daerah di segala bidang. Analisis sektor ekonomi potensial dibutuhkan untuk memposisikan sektor tersebut sebagai sektor unggulan sekaligus menjadi potensi daerah yang berdaya saing untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan dan menganalisis sektor-sektor ekonomi potensial sebagai dan penunjang pertumbuhan ekonomi Desa Wukirsari. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan referensi mengenai identifikasi sektor ekonomi potensial kepada pihak terkait dan pembaca.

TINJAUAN PUSTAKA

Pembangunan ekonomi desa

Wibowo dan alfarisy (2020) Pemetaan potensi lokal perlu mengenali dan menggali potensi dapat dilakukan oleh masyarakat itu sendiri sehingga akan tepat dalam pengembangan desa karena desa sebagai pemerintahan (Kepala dan dan masyarakat) yang memahami dengan jelas potensi baik sumberdaya aam maupun sumber daya manusia yang tersedia. Hasil penelitian menunjukkan komoditas sektor perkebunan merupakan komoditas utama yang dihasilkan, sementara dari sektor peternakan masih memberi dukungan terhadap ternak baik untuk ruminansia dan non-ruminansia. Untuk sektor pariwisata, hanya memiliki satu destinasi wisata yang dikelola oleh pemerintah dan dilengkapi dengan fasilitas penunjangnya seperti hotel dan losmen. Sementara untuk sektor industri kecil dan rumah tangga, didominasi oleh industri skala rumah tangga dengan sebagian besar komoditasnya adalah bahan olahan makanan serta gula semut.

Peningkatan produk domestic

Setyaningrum, dkk (2014) Kabupaten Kudus sebenarnya dapat memperoleh PDRB yang lebih besar dan meningkatkan pertumbuhan ekonominya jika mampu memanfaatkan potensi yang dimiliki. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis sektor ekonomi potensial Kabupaten Kudus. Hasil penelitian ini adalah sektor ekonomi potensial berbasis pada analisis Location Quotient dan analisis Shift Share adalah sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan, hotel & restoran. Hal ini perlu mendapat perhatian dari pemerintah daerah kabupaten Kudus untuk lebih memfokuskan pengembangan sektor ekonomi unggulannya.

Kajian potensi ekonomi desa

Putri, dkk (2022) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi situasi sektor ekonomi di Desa Haurpugur Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung stakeholder. Metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif yang didukung dengan metode wawancara semi terstruktur dengan menggunakan teknik analisis LQ, DLQ, ME, Shift Share dan Actor-Network Theory. Hasil penelitian di Desa Haurpugur terdapat komoditas unggulan meliputi sektor pertanian komoditas padi sawah, tomat dan mentimun; sektor peternakan komoditas ayam kampung, bebek, telur bebek dan burung puyuh; sektor perikanan komoditasikan mas dan berdasarkan hasil perhitungan ME secara keseluruhan sektor yang ada memberikan efek pengganda bagi Desa Haurpugur dan untuk wilayah disekitarnya. Selain itu, terdapat upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat dan kelompok organisasi. Artinya, selain memiliki nilai basis, komoditas tersebut telah meningkatkan kelembagaan structural organisasi untuk memberikan peluang memanfaatkan secara maksimal kondisi eksisting dan sektor-sektor utama dibandingkan dengan desa-desa di Kecamatan Rancaekek.

LANDASAN TEORI

Kewirausahaan Sosial

Kewirausahaan menurut Robbins dan Coulter (1997) adalah suatu proses yang dilalui oleh seseorang yang bertujuan untuk mengejar peluang/kesempatan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui suatu inovasi, tanpa memperhatikan sumber daya yang mereka atur.

Menurut Hulgard (2010) kewirausahaan sosial merupakan sebuah penciptaan nilai sosial yang dibentuk dengan cara bekerja sama dengan orang lain atau organisasi masyarakat yang terlibat dalam suatu inovasi sosial yang biasanya menyiratkan suatu kegiatan ekonomi.

Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Pendapatan masyarakat menurut Rosyidi (2006) adalah arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah dan gaji, bunga, sewa dan laba.

Peningkatan pendapatan masyarakat menurut Tulus dan Londa (2014) adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat melalui adanya peningkatan daya beli keluarga untuk membiayai kebutuhan sehari-hari keluarga baik kebutuhan dasar, kebutuhan sosial.

Pembangunan ekonomi

Ekonomi menurut Paul A. Samuelson (1948) adalah studi tentang bagaimana orang dan masyarakat memilih dengan atau tanpa menggunakan uang, untuk menggunakan sumber daya produktif yang langka dapat memiliki penggunaan alternatif, untuk memproduksi berbagai komoditas dari waktu ke waktu dan mendistribusikannya untuk konsumen sekarang dan di masa depan.

Pembangunan ekonomi menurut Lincolin Arsyad (2010) adalah sebagai kemampuan ekonomi nasional dimana keadaan ekonominya mula-mula relative statis selama jangka waktu yang cukup lama untuk menaikkan dan mempertahankan laju pertumbuhan GNP.

Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat menurut Mardikanto dan Soebiato (2015) adalah proses partisipatif yang memberi kepercayaan dan kesempatan kepada masyarakat untuk mengkaji tantangan utama pembangunan mereka dan mengajukan kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk mengatasi suatu masalah.

Menurut Usman dalam Alfitri (2011) pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses dalam bingkai usaha memperkuat apa yang lazim disebut *Community selfreliance* atau kemandirian,

Potensi ekonomi daerah

Potensi ekonomi daerah menurut Suparmoko (2002) adalah kemampuan ekonomi yang ada di daerah yang mungkin dan layak dikembangkan, sehingga akan terus berkembang menjadi sumber penghidupan rakyat setempat bahkan dapat mendorong perekonomian secara keseluruhan untuk berkembang dengan sendirinya dan berkesinambungan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode studi literatur untuk mencari hasil penelitian terdahulu melalui jurnal padamedia elektronik seperti google browser, google cendikia, maupun website. Penelusuran hasil penelitian terdahulu dilakukan menggunakan kata kunci

“Kewirausahaan Sosial”, “Pemberdayaan Masyarakat”, “Potensi Ekonomi Desa”, “Pengembangan Potensi desa”, dan “Pembangunan Ekonomi”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Potensi di Sektor Pertanian

a. Padi

Wilayah Wukirsari memiliki wilayah yang Sebagian besar merupakan area persawahan dan sebagian besar masyarakat sebagai petani yang memiliki potensi yang cukup tinggi untuk dikembangkan. Supply air yang mencukupi untuk pertanian menjadi pendukung utama dalam perkembangan pertanian di daerah tersebut.



Gambar 1 Ladang Pertanian Padi

b. Cabai

Selain area persawahan petani cabai di wilayah Wukirsari cukup besar. Hasil panen dari cabai setiap tahun cukup stabil. Petani cabai memiliki keunikan tersendiri dari beberapa petani lainnya, keunikan ini muncul karena biasanya petani cabai jarang berpindah ke komoditi lain, mereka lebih focus untuk budidaya cabai dan tidak mencoba budidaya lain. Panen setiap 3 bulan sekali



Gambar 2 Ladang Cabai

c. Salak

Salak menjadi salah satu komoditi khas dari desa wukirsari. Hasil panen dari salak tidak dipengaruhi oleh musim, sehingga hasil panen salak di desa wukirsari selalu stabil. Kualitas salak yang dihasilkan di desa wukirsari, memiliki beberapa jenis antara lain salak pondok dan salak madu. Dari salak tersebut memiliki peminat yang sangat tinggi.



Gambar 3 Ladang Salak

2. Potensi di Sektor Perikanan dan Pertenakan

a. Ikan nila dan lele

Ketersediaan air yang sepanjang tahun selalu mengalir, sangat membantu bagi masyarakat dalam pengembangbiakan ikan nila dan lele. Aliran sungai yang selalu mengalir sepanjang tahun ini dimanfaatkan oleh masyarakat di desa Wukirsari untuk pengembangbiakan ikan nila dan lele. Hasil panen dari ikan nila dan lele ini baru sebatas di wilayah sekitar desa.



Gambar 3 Kolam Ikan

b. Kambing dan sapi

Peternakan kambing dan sapi, kondisi alam yang masih asri dan ditumbuhi oleh rerumputan dan menjadi sumber utama bagi pakan ternak masyarakat. Peternakan sapi dan kambing di wilayah desa wukirsari menjadi penghasilan tambahan bagi Sebagian petani di desa tersebut. Setiap sore hari setelah melakukan aktivitas pertanian, masyarakat yang memiliki ternak melanjutkan aktivitasnya dengan merumput di area sekitar. Hasil dari ternak tersebut kemudian dipasarkan oleh masyarakat terutama di hari raya idul adha.



Gambar 4 Kandang Sapi

3. Potensi Sektor Wisata

Wisata alam, wisata edukasi

a. Wisata alam

Di wilayah desa wukirsari sendiri terdapat beberapa wisata camping ground dan desa wisata. Kondisi saat ini obyek wisata tersebut peminatnya menurun, hal ini dikarenakan terjadi karena kurangnya promosi dan pemasaran yang kurang meluas. Kondisi alam yang masih asri dan lingkungan yang masih terjaga dan tidak tercemar menjadi potensi yang sangat baik untuk dikembangkan. (Bale Wukir)

b. Wisata edukasi

Dilihat dari kondisi potensi-potensi yang ada di desa wukirsari saat ini, hal tersebut dapat menjadi sarana edukasi bagi pelajar di daerah tersebut maupun di wilayah luar daerah. Pelajar tingkat taman kanak-kanak hingga tingkat SMA ataupun bahkan sampai tingkat

perkuliahan dapat mengenal, belajar ataupun mempelajari sektor pertanian, peternakan, perikanan hingga belajar mengenal alam yang lebih dekat. (Sabo dan Opak) dilihat dari potensi-potensi yang ada di desa wukirsari yang cukup baik, maka peningkatan ekonomi masyarakat dapat diimplementasikan dengan baik. Peningkatan ekonomi tersebut dapat dilaksanakan dengan tidak terlepas dari peran pemerintah daerah setempat. Kondisi yang ada saat ini pemasaran hasil bumi dan peternakan baru menjakau di kote-kota sekitar. Peran pemerintah untuk hal tersebut yaitu dengan membantu pemasaran yang ada saat ini untuk diperluas jangkauannya, sehingga hasil penjualan jadi lebih tinggi dan pendapatan masyarakat meningkat. Selain daripada peran pemerintah dalam pemasaran, pemerintah juga dapat menjadi fasilitator menjadi petani dan peternak di desa wukirsari dengan membangun koperasi. Dengan adanya koperasi, petani dan peternak akan merasa terbantu salah satunya dengan diadakannya koperasi kelompok tani dan kelompok peternak.

Begitu juga dengan sektor wisata, dimana dibutuhkan pemerintah untuk memperluas pemasaran dan pengenalan wisata yang ada di desa wukirsari. ehingga masyarakat luar daerah semakin banyak yang mengenal wisata di desa wukirsari. Diharapkan dengan promosi tersebut dapat meningkatkan minat wisatawan untuk datang dan berwisata, hal ini dapat meningkatkan penghasilan masyarakat di desa wukirsari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Menyadari banyaknya potensi di desa wukirsari untuk dikembangkan dan atau ditingkatkan menjadi sesuatu yang lebih bernilai dan berharga ekonomis. Peningkatan ekonomi di desa wukirsari tidak terlepas dari peran pemerintah daerah, pendirian koperasi dan promosi menjadi prioritas utama guna meningkatkan perekonomian masyarakat di desa wukirsari yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Untuk sektor pertanian, peternakan dan perikanan dibutuhkan pemasaran yang luas guna meningkatkan harga jual komoditas. Untuk sektor wisata, desa wukirsari memiliki wisata alam yang cukup baik sehingga dibutuhkan peran pemerintah berupa pengenalan dan pemasaran ke daerah-daerah lain. Diharapkan dengan adanya peran pemerintah dapat memberikan semangat baru bagi masyarakat untuk terus bertanggungjawab dan bangga terhadap dirinya sendiri dan siap bersaing serta mengembangkan kemampuan untuk mendukung terlaksananya peningkatan ekonomi di daerah desa wukirsari. Keterlibatan masyarakat akan memberikan kontribusi yang baik terhadap seluruh program pembangunan ekonomi masyarakat.

Saran

Perlunya peran pemerintah daerah, pendirian koperasi dan promosi menjadi prioritas utama guna meningkatkan perekonomian masyarakat di desa wukirsari.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati, et all (2020) “Pembangunan Desa Mandiri Melalui Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa” *Journal of Public Policy and Management*, 53(9), hal 1.
- Iskandar, Farah (2013) “analisis potensi sektor ekonomi kabupaten banyuwngi.”
- Kania Firanda Putri, A., Syarifudin, D., & Lisanti, M. (2022). Kajian Potensi Ekonomi Desa Menuju Desa Mandiri. *Jurnal MODERAT*, 8(1), 102–115.
- Krisnawati, L., Susanto, A. dan Sutarmin, S. (2019) “Membangun Kemandirian Ekonomi Desa melalui Peningkatan Daya Saing Potensi Kekayaan Alam Perdesaan,” *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 8(2), hal. 114. doi: 10.30588/jmp.v8i2.396.
- Lisnawati, L. dan Lestari, S. (2019) “Analisis faktor pembangunan desa dalam pengembangan desa mandiri berkelanjutan pada Desa Bungu Aceh Besar,” *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(2). doi: 10.26905/pjiap.v4i2.3390.
- Setiyaningrum, A. (2014). Sektor Ekonomi Potensial Sebagai Upaya Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten KudusA. *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 2(4), 680–686.
- Sjafrizal, E. R. (2008). Teori dan Aplikasi. Baduose Media, Praninta Ofset, Padang Sumatera Barat
- Soleh, A. (2017) “Strategi Pengembangan Potensi Desa,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), hal. 1689– 1699.
- Wibowo, A. A., & Alfariy, M. F. (2020). Analisis Potensi Ekonomi Desa Dan Prospek Pengembangannya. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 22(2), 204–216. <https://doi.org/10.32424/jeba.v22i2.1596>.